BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Air baku (air sumur) pada depot di Kecamatan Geragai menunjukan bahwa semua sampel melebihi batas Fe yang diperbolehkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 hasil uji berkisar antara 2,71-3,09 mg/L dan hanya depot *Firly Oxy Water* yang melebihi batas Mn yang diperbolehkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 yaitu sebesar 0,108 mg/l, dengan hasil uji berkisar antara 0,046-0,108 mg/L. Sedangkan air sebelum produksi konsentrasi Fe berkisar antara 0,086-0,112 mg/L dan konsentrasi Mn berkisar antara 0,036-0,086 mg/L. Hasil ini tidak melebihi batas konsentrasi yang ditetapkan Permenkes No2 Tahun 2023.
2. Uji konsentrasi Fe pada air setelah produksi (air minum) berkisar 0,065-0,088 mg/l sedangkan hasil uji konsentrasi Mn berkisar 0,002-0,086 mg/l. Hasil ini menunjukkan bahwa konsentrasi Fe dan Mn air setelah produksi pada tiap depot di Kecamatan Geragai dibawah baku mutu yang ditetapkan oleh Permenkes No 2 Tahun 2023.

5.2 Saran

Saran yang dapat disimpulkan :

1. Dinas kesehatan setempat sebaiknya melakukan evaluasi dalam pembinaan dan pengawasan terhadap usaha depot air minum agar dampak yang di timbulkan dari mengkonsumsi air minum isi ulang dapat menjamin kesehatan masyarakat khususnya di Kecamatan Geragai;

2. Pemilik depot air minum di Kecamatan Geragai sebaiknya melakukan pencucian pada alat yang digunakan secara berkala minimal 6 bulan sekali untuk menjaga agar alat tetap bersih dan menjaga kualitas air minum;
3. Masyarakat diharapkan lebih teliti dalam memilih depot air minum isi ulang dengan cara memeriksa dokumen resmi agar menjamin kesehatan masyarakat dalam mengkonsumsi air minum isi ulang.